



Reproduksi Pantun Tema Nama Binatang sebagai Persiapan Bahan Ajar Terpadu Jenjang SD melalui Teknik Dokumentasi

Bakhteti Marni^{1*}, Muhammad Yutas², Eti Haryati³

¹SD Negeri 002 Karimun, Kepulauan Riau, Indonesia

²SD Negeri 004 Karimun, Kepulauan Riau, Indonesia

³SD Negeri 006 Karimun, Kepulauan Riau, Indonesia

*E-mail: bakhtetimarni@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) reproduksi pantun bertema nama biota laut sebagai persiapan bahan ajar terpadu jenjang SD; 2) reproduksi pantun bertema nama hewan ternak sebagai persiapan bahan ajar terpadu jenjang SD; 3) reproduksi pantun bertema nama hewan melata sebagai persiapan bahan ajar terpadu jenjang SD. Penelitian berlangsung di semester ganjil tahun 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pedoman observasi digunakan untuk mengumpulkan data nama binatang untuk dijadikan tema reproduksi pantun. Daftar cek-riccek dipakai untuk memvalidasi secara internal setiap bait pantun reproduksi. Kuesioner dipakai untuk memvalidasi secara eksternal setiap bait pantun reproduksi. Penelitian menghasilkan: 1) reproduksi pantun bertema nama biota laut berjumlah 27 bait pantun untuk 5 jenis biota laut melalui teknik dokumentasi; 2) reproduksi pantun bertema nama hewan ternak/peliharaan berjumlah 15 bait pantun untuk 3 jenis hewan ternak/peliharaan melalui teknik dokumentasi; 3) reproduksi pantun bertema nama hewan melata jenjang SD berjumlah 10 bait pantun untuk 2 jenis hewan melata melalui teknik dokumentasi; 4) reproduksi pantun berpotensi dipakai dalam pembelajaran bagi siswa SD dengan menempatkan Bahasa Indonesia sebagai fokus pembelajaran, mata pelajaran IPA, mata pelajaran Matematika, dan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran integrasi.

Kata kunci : reproduksi pantun, tema nama binatang, jenjang SD, teknik dokumentasi

The Reproduction of Animal Names Themed Pantun as Preparation of Integrated Teaching Materials for Elementary School Level through Documentation Techniques

ABSTRACT

The aim of this research is to describe: 1) reproduction of rhymes with the theme of marine biota as preparation for integrated teaching materials at elementary school level; 2) reproduction of rhymes with the theme of farm animal names as preparation for integrated teaching materials at elementary school level; 3) reproduction of rhymes with the theme of the names of reptiles as preparation for integrated teaching materials at elementary school level. The research will take place in the odd semester of 2023/2024. This study uses a qualitative method. Observation guidelines are used to collect data on animal names to be used as themes for rhyme reproduction. Checklists are used to internally validate each line of reproduction. A questionnaire is used to externally validate each stanza of the reproduction rhyme. The research resulted in: 1) reproduction of pantun themed on the names of marine biota, totaling 27 verses of pantun for 5 types of marine biota through documentation techniques; 2) reproduction of rhymes with the theme of the names of livestock/pets, totaling 15 stanzas of rhymes for 3 types of livestock/pet animals using documentation techniques; 3) reproduction of rhymes themed on the names of reptiles for elementary school level, totaling 10 rhyme stanzas for 2 types of reptiles using documentation techniques; 4) pantun reproductions have the potential to be used in learning for elementary school students by placing Indonesian as the focus of learning, science subjects, mathematics subjects, and PAI and Character subjects as integration subjects.

Keywords: pantun reproduction, theme of animal names, elementary school level, documentation technique

Submitted
21/01/2024

Accepted
25/01/2024

Published
30/01/2024

| | |
|----------|--|
| Citation | Marni, B., Yutas, M., & Haryati, E. (2024). Reproduksi Pantun Tema Nama Binatang sebagai Persiapan Bahan Ajar Terpadu Jenjang SD melalui Teknik Dokumentasi. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 2, Nomor 1, Januari 2024, 65-72. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v2i1.34 |
|----------|--|

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Reproduksi pantun merupakan kegiatan penting sehingga dapat diapresiasi oleh berbagai kalangan. Dari perspektif pendidikan, kegiatan reproduksi pantun memberikan kemudahan kepada guru dan siswa untuk menikmati pantun reproduksi. Dari perspektif budaya, kegiatan reproduksi pantun melalui media elektronik merupakan kegiatan penyebaran nilai-nilai budaya ke wilayah budaya yang beragam. Dari perspektif apresiasi, reproduksi pantun merupakan wujud atas kondisi objektif bahwa pantun memang membudaya dalam kehidupan bermasyarakat dan atau bernegara bagi bangsa Indonesia.

Dari perspektif pendidikan dasar, upaya reproduksi pantun merupakan suatu kegiatan penting. Hasilnya berpotensi untuk dijadikan materi pembelajaran terpadu. Hakekat pantun merupakan materi pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai fokus dari komponen sastra. Tema pantun seperti fauna merupakan materi IPA. Penghitungan jumlah rima dalam satu larik pantun menjadi bagian dari materi Matematika. Berbagai pesan baik yang terdapat di larik sampiran dan atau di larik isi merupakan bagian dari materi PAI dan Budi Pekerti.

Sebagai kelompok kepala sekolah yang bertugas di SD, pantun dengan tema yang setara dengan kompetensi siswa SD menarik perhatian untuk direproduksi. Reproduksi menggunakan teknik dokumentasi. Artinya, reproduksi pantun berasal dari sejumlah besar bait pantun yang sudah dipublikasi dikumpulkan kembali dengan jumlah terbatas menjadi bagian dalam sebuah artikel ilmiah. Lebih lanjut, reproduksi pantun berpotensi dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran terpadu jenjang SD. Bahan ajar harus disusun dalam satuan LKPD. Teknik tugas menyalin diyakini relevansi digunakan dalam penyusunan bahan ajar terpadu.

Penelitian ini berisi 4 rumusan masalah. Rumusan masalah dimaksud:

- 1) Berapa bait pantun yang bertema biota laut hasil reproduksi melalui teknik dokumentasi?

- 2) Berapa bait pantun yang bertema hewan ternak/peliharaan hasil reproduksi melalui teknik dokumentasi?
- 3) Berapa bait pantun yang bertema hewan melata hasil reproduksi melalui teknik dokumentasi?
- 4) Teknik apakah yang relevan digunakan dalam penyusunan bahan ajar terpadu jenjang SD bersumber dari reproduksi pantun?

Penelitian ini berisi 4 tujuan. Tujuan itu ditampilkan berikut ini:

- 1) untuk mendeskripsikan jumlah bait pantun yang bertema biota laut hasil reproduksi melalui teknik dokumentasi;
- 2) untuk mendeskripsikan jumlah bait pantun yang bertema hewan ternak/peliharaan hasil reproduksi melalui teknik dokumentasi;
- 3) untuk mendeskripsikan jumlah bait pantun yang bertema hewan melata hasil reproduksi melalui teknik dokumentasi;
- 4) untuk mendeskripsikan teknik yang relevan digunakan dalam penyusunan bahan ajar terpadu jenjang SD bersumber dari reproduksi pantun.

Reproduksi pantun yang dimaksudkan dalam artikel ini adalah kegiatan menghadirkan kembali bait-bait puisi lama menjadi satu kumpulan. Penghadirannya menggunakan data sekunder yakni puisi lama yang sudah dipublikasi.

Teknik tugas menyalin yang termuat dalam LKPD sebagai media pembelajaran terpadu diyakini mampu menggerakkan minat baca siswa sehingga peroleh informasi dari sampiran dan atau larik isi pantun. Penyalinan dilakukan di bidang kosong di setiap bait pantun yang akan disalin.

Penelitian relevan relatif banyak ditemui dalam publikasi berbentuk artikel ilmiah jurnal online. Di bawah ini disajikan beberapa artikel, yakni:

- 1) Ishak., Anggriani, P., Novita, I., Yuharti., Rokibah., & Yunita. (2023). Reproduksi Kumpulan Pantun Bertema Mata Pelajaran SD/MI Menggunakan Teknik Kombinasi.



Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 1, Nomor 3, September 2023 295-304. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v1i3.26>

- 2) Mulyadi & Mondolalo (2023). Pencapaian Belajar Menulis Pantun Berbasis Teks Eksplanasi Bermedia LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 315–324. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.277>
- 3) Yenita (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Berbasis Pantun melalui Teknik Tes Pendekatan Individual Menggunakan Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 245–254. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.255>

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kepustakaan. Bait-bait pantun direproduksi berdasarkan pantun-pantun yang sudah didokumentasi. Pertama, dokumentasi dalam buku pelajaran (Razak, 2013:47-52). Kedua, dokumentasi dalam buku kumpulan pantun (Razak, 2021a:1-158).

Secara metodologis, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penggunaan metode kualitatif diyakini dapat mengungkap makna mendalam dalam upaya menjawab masalah penelitian (Bandur, 2014:31; Bungin, 2001:18; Meleong, 2004:62; Yusanto, 2019:13; Sugiyono, 2014:19; Razak, 2020:283; Fraenkel dkk, 2012:176; Pringgar & Sujatmiko, 2021:317-329; Setiawan & Anggito, 2018:16).

Penelitian dilakukan di semester ganjil 2023/2024. Kegiatan awal berupa berbagai persiapan seperti pembentukan besaran tim penelitian, penyusunan instrumen penelitian sesuai dengan data, dan jumlah pantun yang harus direproduksi. Kegiatan ini adalah pengumpulan data dan analisis data. Termasuk dalam kegiatan ini adalah melakukan validasi data dan validasi hasil analisis data. Penelitian berakhir dengan

disiapkan laporan penelitian berbentuk artikel ilmiah.

Penelitian ini mengandalkan beberapa instrumen. Pertama, pedoman observasi untuk mengumpulkan pantun yang sudah terdokumentasi. Kedua, daftar cek-richek yang berfungsi untuk memvalidasi pantun yang sudah dikumpulkan dalam interval harian. Hal ini selaras dengan prinsip triangulasi waktu. Triangulasi waktu merupakan bagian dari kelompok triangulasi lainnya yakni tempat dan alat (Creswell, 2014:73; Razak, 2022:126).

HASIL

1. Semut

badannya licin seperti belut
berukuran panjang bentuknya bulat
dia hanya hewan semut
mampu membawa beban berat
sungguh banyak orang berlari
tumbuhan hijau bernama lumut
sungguh patut khalayak ketahui
nabi melarang membunuh semut
limau manis tumbuh di lalang
puput lari karena suara
harimau mati meninggalkan belang
semut mati karena gula
bukan selimut sebarang selimut
selimut dibeli bersama makanan
bukan semut sebarang semut
semut diyakini penolak kepunahan
ada pulai ada lumut
sibuk bernyanyi sampai senja
ada gula ada semut
itulah dia bunyi peribahasa

2. Lipan

minum teh makan perata
perata diletak di atas papan
dia termasuk hewan melata
kakinya banyak bernama lipan
tangguh benar memandu kereta
utamakan emas daripada suasa
sungguh benar bukan dusta
sengatan lipan sangat berbisa

berat sungguh memikul papan
dipikul bersama teman akrab
jika siswa tersengat lipan
olesan kapur sirih obat mujarab
papan diketam papan dipakal
kiranya papan papan pinjaman
lipan dipegang lipan dipintal
rupanya lipan lipan mainan
dari belakang menuju ke depan
di depan ada tikar gelebang
ada kata semakna lipan
lipan semakna dengan kelabang

3. Kucing

ikan kekek bernama kecapat
waktu subuh mudah dipanncing
pandai mengeong berkaki empat
hewan jinak bernama kucing
buah delima buah pepaya
dipetik ranum manis rasanya
kalau boleh saya bertanya
kucing penangkap apa tandanya
telur bebek masak di dapur
waktu memasak membuka tingkap
ekor bergerak ketika tidur
itu tandanya kucing penangkap
lada kecil si lada pedas
lada dicampur santan kelapa
jika siswa menjawab cerdas
malu-malu kucing maksudnya apa
berakit-rakit sampai ke hulu
sesat di jalan malu bertanya
kita mau tetapi malu-malu
malu-malu kucing itu namanya

4. Todak

menjadi raja berperangai kejam
raja zalim pemaaf pun tidak
bulat panjang berparuh tajam
dia disebut si ikan todak
budak ramai pergi berperang
laskar perkasa senjata di pundak
todak ramai datang menyerang
berpagar betis menghadang todak

Singapura dilanggar todak
todak menyerang di waktu petang
sungguh karena akal budak
todak mati di batang pisang
seperti apa bom meledak
meledak tepi lapangan rumput
seperti apa bentuk todak
todak mirip si ikan puput
todak bukan gulama bukan
todak timbul dan mengapung
tak selama todak nama ikan
todak juga nama kampung

5. Tenggiri

via turis diajarkan Quran
bersama turis pergi kenduri
dia berjenis batang dan papan
bernama dia ikan tenggiri
daun upih jatuh di jalan
berdiri tegak pohon kelapa
berbadan pipih seperti papan
tenggiri papan dia disapa
merentang di waktu petang
berdiri merentang beratus depa
berbadan bulat seperti batang
tenggiri batang dia disapa
sungguh tangguh si kayu punak
punak ditebang posisi berdiri
tahukah siswa kerupuk enak
kerupuk enak berbahan tenggiri
lamalah belajar tidak terasa
badan lunglai lemah berdiri
inilah bagian dari peribahasa
badar digulai jadi tenggiri

6. Bawal

orang di kawal pergi ke Kawal
tiba di Kawal membeli minyak
inilah dia si ikan bawal
ikan bawal jenisnya banyak
warga berlatih berseragam putih
awal bulan jangan berutang
warnanya putih kecil pipih
bawal dinamakan bawal bintang



wartanya seram ditutup upih
awal Ramadan Quran khatam
warnanya hitam gemuk pipih
bawal dinamakan bawal hitam
warga berlatih berseragam putih
awal berlatih berasa letih
warnanya putih gemuk pipih
bawal dinamakan bawal putih
awal berlatih selalu kekal
seragam putih terlihat mirip
bawal putih bersirip mahal
bawal dikenal bawal sirip

7. Baung

sebelum duku bernama duku
duku disimpan di dalam karung
sebelum Kubu bernama Kubu
Kubu bernama sungai Baung
terjelbab jatuh sehingga meraung
bagai meraung mati mama
tersebab sungainya banyak baung
sungai Baung dia diberi nama
jika tak kebagian orang bagi nasi
jangan menangis jangan meraung
kalau siswa ada infomasi
serupa apa bentuk ikan baung
jika tak salah info ibuku
karung serupa dengan guni
jika tak salah baca buku
baung serupa ikan duri
walau ragu karung lain
karung manggis berhias mawar
kalau mau tahu info lain
baung jenis ikan air tawar

8. Kambing

laskar lama bersenjata lembing
lembing dipanggul di bahu kiri
jika pernah melihat kambing
kerja mengunyah tiada henti
di hari raya dibagi kupon
lembing sakti dibawa bertapa
kalau sudi siswa merespon
kambing suka makan apa

jika kelak sudah dewasa
tangguhlah diri memakai lembing
jika kepala berpusar dua
sungguh elok memelihara kambing
mari bergaya jika berlomba
belimbing dipanjat sampai ke dahan
hari raya kurban waktunya tiba
kambing korban sembelihan kurban
adakah kukus bertelinga sumbing
bertanak nasi siapa sedia
apakah bagus beternak kambing
beternak kambing pekerjaan mulia

9. Sapi

bendang besar sepanjang pipa
bendang mengikuti cahaya api
rendang terbuat dari daging apa
rendang terbuat dari daging sapi
buk guru berpakaian rapi
masuk kelas mengucapkan salam
dulu aku menggembala sapi
masukkan di kandang sebelum malam
menoleh ke kanan mendaki bukit
menyapa halo tuturan rapi
bolehkah saya bertanya sedikit
berapa sekilo harga daging sapi
memasang bubu di air deras
mengundang anak bersampan kate
terpandang guru teringat tugas
terpandang sapi terkenang sate
lada muda di dalam kain
topi penutup penuh kenangan
ada juga pertanyaan lain
sapi betina apa gerangan
kalau barang akan dijual
kita jaga harga bersama
kalau itu yang disoal
kita jumpa guru agama

10. Udang

jika memandang tali sepatu
sila pandang jenis warnanya
ada udang di balik batu
sila jelaskan apa maknanya

sangat lunak masakan rendang
rendah dimasak lama masanya
amat banyak jenis udang
udang galah enak rasanya
bukan pupuk di karung besar
pupuk dibeli mahal ahrganya
banyak kerupuk dijual di pasar
kerupuk udang enak rasanya
balau tersisa itulah hanya
sungkai tua dibuat tingkap
kalau boleh saya bertanya
memaki apa udang ditangkap
banyak cara menyimpan pedang
boleh juga dibungkus tuala
banyak cara menangkap udang
boleh juga memakai jala
banyak bara menyepuh pedang
pedang ditimbang pakai dacing
banyak cara menangkap udang
udang ditangkap menggunakan pancing

DISKUSI

Teknik tugas menyalin dalam LKPD yang berisi kumpulan pantun hasil reproduksi berfungsi untuk memaksa para siswa benar-benar melakukan kegiatan membaca bait-bait pantun. Penyalinan secara manual menggunakan pensil. Di bawah ini disajikan parofil halaman LKPD yang berisi teknik tugas menyalin. Sasaran yang ingin dicapai adalah agar siswa membaca se bait pantun tema binatang melata yakni lipan (Razak, 2021b:11-12).

minum teh makan perata
perata diletak di atas papan
dia termasuk hewan melata
kakinya banyak bernama lipan
tangguh benar memandu kereta
utamakan emas daripada suasa
sungguh benar bukan dusta
sengatan lipan sangat berbisa
berat sungguh memikul papan
dipikul bersama teman akrab
jika siswa tersengat lipan
olesan kapur sirih obat mujarab

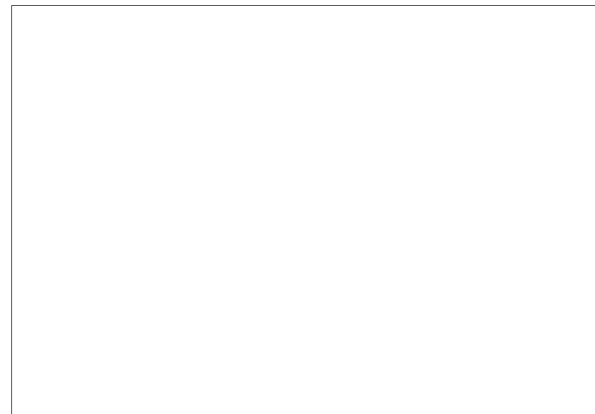
Bagian Profil LKPD Terpadu Jenjang SD

Bacalah se bait pantun di bawah ini!

minum teh makan perata
perata diletak di atas papan
dia termasuk hewan melata
kakinya banyak bernama lipan

TUGAS MENYALIN-1

Salin bait pantun di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.

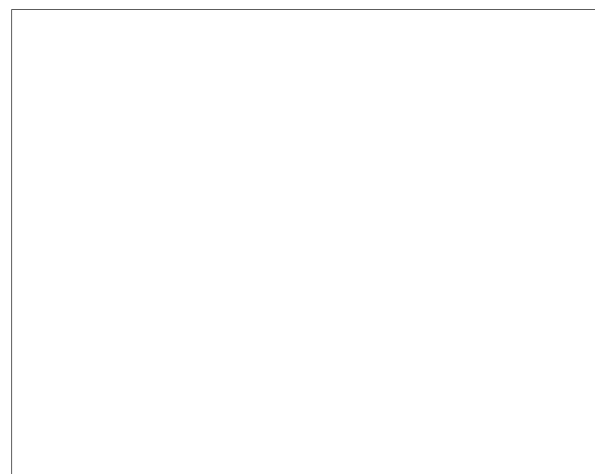


Bacalah se bait pantun di bawah ini!

tangguh benar memandu kereta
utamakan emas daripada suasa
sungguh benar bukan dusta
sengatan lipan sangat berbisa

TUGAS MENYALIN-2

Salin bait pantun di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.



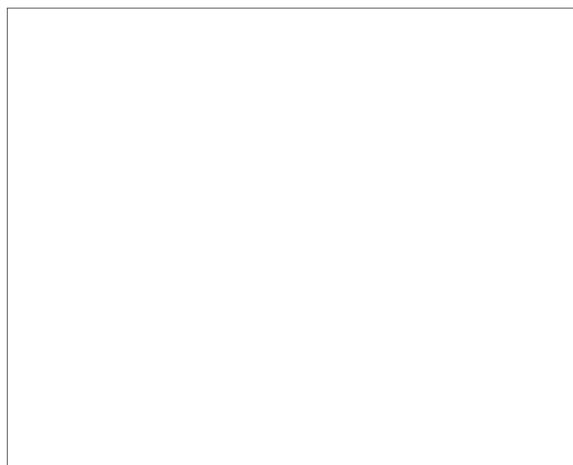


Bacalah se bait pantun di bawah ini!

berat sungguh memikul papan
dipikul bersama teman akrab
jika siswa tersengat lipan
olesan kapur sirih obat mujarab

TUGAS MENYALIN-3

Salin bait pantun di atas secara utuh di bidang kosong di bawah ini. Gunakan pensil.



SIMPULAN

Di struktur ini ditampilkan simpulan artikel. Simpulan yang dimaksud:

- 1) adanya reproduksi pantun bertema nama biota laut berjumlah 27 bait pantun untuk 5 jenis biota laut melalui teknik dokumentasi;
- 2) adanya reproduksi pantun bertema nama hewan ternak/peliharaan berjumlah 15 bait pantun untuk 3 jenis hewan ternak/peliharaan melalui teknik dokumentasi;
- 3) adanya reproduksi pantun bertema nama hewan melata jenjang SD berjumlah 10 bait pantun untuk 2 jenis hewan melata melalui teknik dokumentasi;;
- 4) reproduksi pantun berpootensi dipakai dalam pembelajaran bagi siswa SD dengan menempatkan Bahasa Indonesia sebagai fokus pembelajaran, mata pelajaran IPA, mata pelajaran Matematika, dan mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sebagai mata pelajaran integrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bungin, B. (2001). *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Rajawali Press.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education. Eighth Edition*. New York: McGraw-Hill.
- Ishak., Anggriani, P., Novita, I., Yuharti., Rokibah., & Yunita. (2023). Reproduksi Kumpulan Pantun Bertema Mata Pelajaran SD/MI Menggunakan Teknik Kombinasi. *Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang, Volume 1, Nomor 3, September 2023* 295-304. DOI: <https://doi.org/10.55909/gj.v1i3.26>
- Juita, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Menemukan Amanat Pantun Agama Berpendekatan Tertulis melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 501–510. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.116>
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi, & Mondolalo, D. (2023). Pencapaian Belajar Menulis Pantun Berbasis Teks Eksplanasi Bermedia LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(3), 315–324. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i3.277>
- Pringgar, R., & Sujatmiko, B. (2021). Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality pada Pembelajaran Siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 5(01), 317-329.
- Razak, A. (2013). *Indahnya Bahasaku: Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 4 SD/MI*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2020). *Menggapai Mixed Methods Bidang Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Edisi-1. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.



- Razak, A. (2021a). *Seni Berkomunikasi: Bank Pantun untuk Kepentingan Pembelajaran*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2021b). *How to Teach Your Student to Read: Student Worksheet Bank in Learning to Read in Senior High School*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Setiawan, J., & Anggito, A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Semarang: Jejak Publisher.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yenita. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Paragraf Berbasis Pantun melalui Teknik Tes Pendekatan Individual Menggunakan Media LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 2(2), 245–254. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i2.255>
- Yusanto, Y. (2019). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific Communication*, 1(1), 1-13. <http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.